
Pemanfaatan Tanah Fasum dengan Tanaman Hias di Perumahan Joyo Grand RT 06 RW 08 Kota Malang

Mutia Lina Dewi¹, Rinto Sasongko², Rif'atul Khusniah³, Rofila El Maghfiroh⁴, dan Wahyuni Ningsih⁵
Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Malang, Jalan Soekarno Hatta No.9, Malang 65141

Correspondence: mulinde13@gmail.com

Received: 30 07 22 – Revised: 04 08 22 - Accepted: 10 08 22 - Published: 09 09 22

Abstrak. Adanya Covid-19 membuat perubahan di segala bidang, misalnya pembelajaran *online* untuk semua tingkat pendidikan, banyak wirausaha baru dengan jualan kuliner, dan yang paling *booming* adalah bercocok tanam. Banyak ibu menghias teras rumahnya dengan aneka tanaman, mulai yang murah sampai tanaman mahal yang kekinian. Hobby baru para ibu di masa pandemi. Di lingkungan RT 06 RW 08 ada lahan fasum yang kosong, terkesan kumuh karena tidak ada yang merawat. Bahkan ada orang yang tidak bertanggung jawab membuang sampah di lahan fasum, meskipun ada tulisan “Dilarang Membuang Sampah”. Ibu PKK berharap ada kegiatan pengabdian masyarakat yang memanfaatkan lahan dengan menanam tanaman hias. Jenis tanaman hias bukan yang mahal, tetapi yang relatif murah dan mudah merawatnya. Tujuan kegiatan ini adalah memanfaatkan lahan fasum dengan aneka tanaman hias dan memberdayakan hobby ibu PKK bercocok tanam di lingkungan Perumahan Joyo Grand RT 06 RW 08 Kota Malang. Manfaat yang diharapkan lahan fasum menjadi indah dan enak dipandang.

Kata kunci: *tanaman hias, lahan fasum, Ibu PKK*

Citation Format: Dewi, M. L., et. al. (2022). Pemanfaatan Tanah Fasum dengan Tanaman Hias di Perumahan Joyo Grand RT 06 RW 08 Kota Malang. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM)*, 2022, 230—238.

PENDAHULUAN

Tidak terasa Covid-19 telah dua tahun melanda secara global, bahkan kini ada varian baru Omicron yang katanya lebih berbahaya dan lebih cepat penyebarannya (Araf et al., 2022). Pemerintah sedang terus berupaya memutus rantai penyebaran dengan pemberian vaksin Booster atau vaksin ke tiga secara gratis juga. Masyarakat perlu waspada dan tetap menerapkan prokes. Menurut (Titro, 2020) dan (Gani, 2021) menyatakan protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada masa pandemi Covid-19.

Masih adanya Covid-19 membuat kegiatan terbatas, pemberlakuan kembali PPKM, pembelajaran daring, dan ibu PKK khususnya di lingkungan perumahan Joyo Grand kembali mempunyai banyak waktu luang di rumah. Tahun lalu, telah dilaksanakan Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer*, sabun cair, dan disinfektan bagi Ibu PKK tersebut (Dewi et al., 2021). Selain untuk mengisi waktu luang, kegiatan ini juga menambah wawasan dan keterampilan bagi Ibu PKK tersebut. Di era new normal tahun ini, kegiatan terbatas masih terjadi akibat covid-19. Sementara ibu PKK terlihat memiliki hobi baru yaitu menanam tanaman hias di teras rumahnya. Untuk mengisi waktu luang ibu PKK, maka perlu diberdayakan hobynya, salah satunya dengan menanam tanaman hias di tanah fasum. Gambar 1 berikut menunjukkan lahan fasum yang akan ditanami tanaman hias.



Gambar 1. Lahan Fasum di Lingkungan RT 06 RW 08 Perumahan Joyo Grand

Jenis tanaman hias yang dipilih bukan yang mahal, tetapi relatif murah seperti Pucuk merah, Lavender, Bunga Mawar, Kerokot, dan Rumput Gajah. Konsepnya Rumput Gajah di tengah dikelilingi aneka tanaman hias yang berjejer membentuk letter U. Artikel

Nurhikmah (2021) menuliskan bahwa ada tanaman hias yang harganya murah, diantaranya bunga mawar, lavender, bunga lilin, bunga dahlia, dan bougenville. Selanjutnya ada tanaman hias untuk obat, seperti tanaman Tapak Dara untuk menyembuhkan Diabetes (Majanah & Saputri, 2019), selain itu bunga mawar, kembang sepatu, dan bunga kamboja sebagai jenis tanaman hias, ternyata juga dapat dimanfaatkan untuk pengobatan (Fatonah et al., 2020). Ada juga jenis tanaman hias yang berpotensi sebagai fitoremediasi logam timbal (Pb) dalam tanah yaitu tanaman Hanjuang, Sembang Dara, dan Lidah Mertua (Haryanti et al., 2013). Sebenarnya besar sekali manfaat dari tanaman hias. Akan tetapi, literasi dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat tanaman hias untuk obat dan lainnya yang masih rendah.

Tujuan kegiatan ini adalah memanfaatkan lahan fasum dan memberdayakan hobby ibu PKK bercocok tanaman hias di lingkungan Perumahan Joyo Grand Kota Malang. Manfaat yang diharapkan adalah lahan fasum indah dipandang dan bersih.

MASALAH

Permasalahan mitra adalah semakin meningkatnya Covid-19 membuat ibu PKK bosan di rumah saja, memerlukan aktivitas yang bermanfaat. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya wabah covid-19. Di sisi lain, ada lahan fasum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Fasilitas umum adalah suatu istilah yang merujuk pada sarana atau prasarana yang digunakan untuk kepentingan bersama (Ujianto et al., 2021). Fasum atau fasilitas umum biasanya terdapat di lingkungan perumahan yang disediakan pengembang untuk kepentingan warganya, seperti taman bermain, masjid, lapangan olah raga, dan lain-lain. Di perumahan Joyo Grand ada tanah fasum berasal dari sungai yang mengering. Sering kali lahan kosong ini sebagai tempat pembuangan sampah oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan berupa praktik langsung menanam aneka tanaman hias secara bersama-sama. Prosedur kegiatan sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan Ketua PKK RT 06 merencanakan pelaksanaan penanaman tanaman hias. Peserta dibatasi hanya ibu PKK sebanyak 18 Orang. Hal ini dikarenakan masih adanya Covid-19 sehingga perlu menjaga jarak.
- b. Pengadaan tanaman hias, pupuk, media tanam beserta kelengkapannya

- c. Pembersihan lahan fasum dan penanaman rumput gajah.
- d. Pelaksanaan penanaman tanaman hias.

Pada pelaksanaan setiap peserta praktik langsung secara bersama menanam tanaman hias dan dokumentasi dalam bentuk foto dan video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara gotong royong dalam bentuk kerja bakti. Dilaksanakan dua kali, pada hari Minggu tanggal 13 Maret 2022 dan 20 Maret 2022 di Tanah RT 06 RW 08 Perumahan Joyo Grand, Kota Malang. Pada Gambar1 menunjukkan lahan fasum di Lingkungan RT 06 RW 08 Perumahan Joyo Grand sebelum dilakukan pemanfaatan dengan tanaman hias. Berikut adalah uraian serta bukti kegiatan pengabdian masyarakat di RT 06 RW 08 Perumahan Joyo Grand, Kota Malang.

Kegiatan kerja bakti dilakukan oleh ibu-ibu anggota PKK RT 06 RW 08 Perumahan Joyo Grand, Kota Malang. Kerja bakti pertama dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 13 Maret 2022, seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Kegiatan Kerja Bakti Pertama

Berapa kegiatan dilakukan pada saat kerja bakti pertama. Kegiatan tersebut adalah membersihkan lahan fasum, dari yang semula terkesan kumuh karena tidak terawat menjadi bersih dan siap untuk ditanami tanaman hias. Selain itu dilakukan pemasangan pagar tanaman gantung. Pagar ini nantinya akan menjadi penyangga pot untuk tanaman Sri Gading. Sehingga tanaman Sri Gading akan terlihat menggantung di pagar tersebut. Adanya pagar untuk tanaman gantung ini juga akan memberikan visual taman vertikal, jadi

lahan fasum bisa lebih terlihat bermanfaat dan terawat. Hasil dari pemasangan pagar untuk tanaman gantung adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Pemasangan Pagar Tanaman Gantung

Dari kegiatan kerja bakti pertama, lahan fasum terlihat bersih dan terawat. Pagar tanaman gantung juga sudah terpasang. Sehingga lahan fasum siap untuk ditanami tanaman hias. Hasil dari kegiatan kerja bakti pertama sesuai gambar berikut ini.



Gambar 4. Hasil Kerja Bakti Pertama

Selanjutnya, dilaksanakan kegiatan kerja bakti kedua pada Hari Minggu tanggal 20 Maret 2022. Agenda untuk kegiatan kerja bakti kedua adalah penanaman tanaman hias di lahan fasum yang ada di Lingkungan RT 06 RW 08 Perumahan Joyo Grand, Kota Malang. Kerja bakti kedua tentunya masih dilakukan oleh ibu-ibu PKK RT 06 RW 08 Perumahan

Joyo Grand, Kota Malang. Berbagai tanaman hias dimanfaatkan dalam penanaman di lahan fasum. Kegiatan kerja bakti kedua sesuai pada gambar berikut.



Gambar 5. Kegiatan Kerja Bakti Kedua

Dari kegiatan kerja bakti kedua tanaman hias sudah tertanam di lahan fasum, Rumput Gajah sudah ditanam merata di semua permukaan lahan fasum. Gambaran hasil dari kegiatan kerja bakti kedua adalah berikut ini.



Gambar 6. Hasil Kerja Bakti Kedua

Setelah kerja bakti kedua selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi hasil pemanfaatan tanaman hias pada fasum di Lingkungan RT 06 RW 08 Perumahan Joyogrand pada tanggal 3 April 2022. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah tanaman hias yang sudah tertanam tumbuh dengan baik atau terdapat kendala. Hasil evaluasi lahan fasum sesuai gambar berikut ini.



Gambar 7. Hasil pada tanggal 3 April 2022

Setelah evaluasi dilakukan, kegiatan akhir pada pengabdian masyarakat ini adalah penanaman tanaman Sri Gading dalam pot yang selanjutnya digantung di pagar, sesuai gambar berikut ini.



Gambar 8. Pagar ditanami sri gading yang digantung

Kegiatan akhir dari pengabdian masyarakat ini adalah menciptakan suatu taman di lingkungan RT 06 RW 08 Perumahan Joyo Grand, Kota Malang. Taman tersebut memanfaatkan lahan fasum yang sebelumnya tidak terawat menjadi bersih dan penuh dengan tanaman hias, serta menjadi taman vertikal karena adanya pagar penyangga yang berisi pot tanaman Sri Gading. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.



Gambar 9. Lahan ukuran 7m x 8m ditanami rumput gajah mini Lahan fasum berukuran 7m x 8m di lingkungan RT 06 RW 08 Perumahan Joyo Grand, Kota Malang terlihat lebih bersih dan terawat. Taman horizontal terlihat karena adanya rumput Gajah yang tertanam merata diseluruh permukaan lahan fasum dan adanya berbagai tanaman hias. Tidak hanya secara horizontal, taman vertikal juga terlihat karena adanya pagar penyangga untuk pot tanaman Sri Gading.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah lahan kosong fasum di lingkungan perumahan Joyo Grand yang pada awalnya tidak terawat, kumuh, dan bahkan dijadikan tempat pembuangan sampah, kini terlihat lebih bersih dan terawat. Melalui pemberdayaan ibu PKK di masa pandemi covid-19, ternyata dapat menyulap lahan fasum menjadi lebih bermanfaat. Adanya tanaman hias menjadikan lahan fasum tersebut terlihat lebih asri dan indah. Pemanfaatan lahan fasum menjadi taman horizontal dan taman vertikal sangat menarik. Sehingga melalui inisiasi kegiatan ini, diharapkan kedepannya masyarakat dapat lebih peduli lagi dengan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang melalui UPT P2M yang telah mendukung dengan pendanaan yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Araf, Y., Akter, F., Tang, Y. dong, Fatemi, R., Parvez, M. S. A., Zheng, C., & Hossain, M. G. (2022). Omicron variant of SARS-CoV-2: Genomics, transmissibility, and responses to current COVID-19 vaccines. In *Journal of Medical Virology* (Vol. 94, Issue 5). <https://doi.org/10.1002/jmv.27588>
- Dewi, M. L., Qomariah, Q., & Ningsih, W. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer, Sabun Cair, dan Disinfektan bagi Ibu PKK. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung, 1*. <https://doi.org/10.33479/senampengmas.2021.1.1.240-248>
- Fatonah, S. F., Setyawatiningsih, S. C., Sujarwati, S., Murniati, M., Cahyadi, E., Khaswarina, S., & Indriatsari, I. (2020). Pemanfaatan Tanaman Pekarangan Untuk Pengobatan Herbal. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2). <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.6030>
- Gani, S. (2021). Protokol Kesehatan: Patuhi Guna Cegah Covid-19. In *Artikel Kesehatan*.
- Haryanti, D., Budianta, D., & Salni, S. (2013). Potensi beberapa jenis tanaman hias sebagai fitoremediasi Logam timbal (Pb) dalam tanah. *Jurnal Penelitian Sains, 16*(2).
- Majanah, & Saputri, I. (2019). Pemanfaatan Tanaman Hias Sebagai Obat Tradisional. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9).
- Nurhikmah. 2021. <https://artikel.rumah123.com/13-rekomendasi-tanaman-hias-murah-meriah-bikin-hunian-tambah-sejuk-63637>
- Tirto. 2017. <https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3>
- Ujiyanto, B. T., Redi Sigit Febrianto, & Adkha Yuliananda Mabur. (2021). Studi kelayakan fasum kompleks kavling Sidomakmur baru, kec. Dau, kab. Malang berdasarkan PP NO.14 TAHUN 2016. *Pawon: Jurnal Arsitektur, 5*(1). <https://doi.org/10.36040/pawon.v5i1.3317>

